

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANGIR TAHUN 2024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



Oleh

Witri Yani

2013201071

**PROGAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Witri Yani
NIM : 2013201071
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : "Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan
Kepemilikan Jamban Sehat di Wilayah Kerja
Puskesmas Sangir Tahun 2024"

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar
Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Alifah Padang.

Padang, September 2024

Pembimbing I



Alkafi, MM

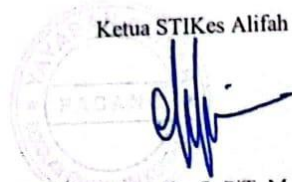
Pembimbing II



Wilda Tri Yuliza, M.Kes

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, S. SiT, M. Biomed

PERNYATAAN PENGUJI


Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Witri Yani
Nim : 2013201071
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan
Kepemilikan Jamban Sehat di Wilayah Kerja
Puskesmas Sangir Tahun 2024.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifiah Padang

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Alkafi, MM

(.....


Pembimbing II
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

(.....


Penguji I
Ns.Febry Handiny, M.KM

(.....


Penguji II
Gusni Rahma, M.Epid

(.....


Disahkan Oleh
Ketua STIKes Alifiah




Dr. Fanny Ayudia, S. SiT, M. Biomed

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Witri Yani

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sangir Tahun 2024.

xi + 70 halaman, 13 tabel, 5 gambar, 13 lapiran.

ABSTRAK

Sanitasi yang tidak baik pada lingkungan masyarakat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit. Sumatera Barat termasuk Provinsi di Indonesia yang memiliki persentase terendah terhadap akses sanitasi yang layak yaitu 69,27%. Puskesmas Sangir memiliki persentase terendah terhadap rumah tangga dengan akses sanitasi yang layak (71,9%) pada tahun 2023 hingga Juli 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di wilayah kerja Puskesmas Sangir tahun 2024.

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sangir pada bulan Maret- Agustus 2024. Populasi penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sangir yaitu berjumlah 12.631 KK, dengan jumlah sampel 90 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan metode wawancara dan lembar observasi. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 81,1% responden memiliki jamban tidak memenuhi syarat, 55,6% responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, dan 70,0% responden yang memiliki sikap negatif, 83,3% responden memiliki pendapatan rendah, dan 74,4% responden tidak mendapat dukungan peran petugas. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan (*p-value* 0,028), sikap (*p-value* 0,010), pendapatan (*p-value* 0,033) dan peran petugas kesehatan (*p-value* 0,033) dengan kepemilikan jamban sehat di wilayah kerja Puskesmas Sangir.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan, sikap, pendapatan dan peran petugas kesehatan dengan kepemilikan jamban sehat di wilayah kerja Puskesmas Sangir. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk lebih menerapkan komunikasi yang baik dan sistem pendekatan yang edukatif tentang pentingnya memiliki jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.

Daftar Bacaan : 48 (2008– 2024)

Kata Kunci : Jamban, pendapatan, pengetahuan, petugas kesehatan

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Witri Yani

Factors Related to Healthy Toilet Ownership in the Sangir Health Center Work Area in 2024.

xi + 70 pages, 13 tables, 5 pictures, 13 attachments

ABSTRACT

Poor sanitation in the community environment causes the emergence of various diseases. West Sumatra is one of the provinces in Indonesia that has the lowest percentage of access to proper sanitation, which is 69.27%. The Sangir Health Center has the lowest percentage of households with decent access to sanitation (71.9%) from 2023 to July 2024. The purpose of this study is to find out the factors related to the ownership of healthy latrines in the Sangir Health Center work area in 2024.

Quantitative research with cross sectional design. The research was carried out in the work area of the Sangir Health Center in March-August 2024. The population of this study is the community in the working area of the Sangir Health Center, which is 12,631 families, with a sample of 90 people. The sampling technique is proportional random sampling. The instruments used are questionnaires with interview methods and observation sheets. The analysis was carried out univariate and bivariate using the chi square statistical test.

The results of this study showed that 81.1% of respondents had unqualified latrines, 55.6% of respondents had a low level of knowledge, and 70.0% of respondents had a negative attitude, 83.3% of respondents had low income, and 74.4% of respondents did not receive support for the role of officers. There was a relationship between the level of knowledge (p-value 0,028), attitude (p-value 0,010), income (p-value 0,033) and the role of health workers (p-value 0,033) with the ownership of healthy latrines in the working area of the Sangir Health Center.

The results of the study can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge, attitudes, income and the role of health workers with the ownership of healthy latrines in the working area of the Sangir Health Center. It is recommended to health workers to better implement good communication and an educative approach system about the importance of having a family latrine that meets health requirements.

Reading List : 48 (2008– 2024)

Keywords : Level of knowledge, attitude, income, role of health officer